



**MEMBANGUN SEMANGAT KERASULAN
REMAJA KATOLIK DALAM KONTEKS
MASYARAKAT PLURALIS DI INDONESIA**
Agustinus Supriyadi

**MULTIKULTURALISME INDONESIA
(STUDI PERBANDINGAN ANTARA
KONSEP MADANI NURCHOLISH MADJID DAN
KONSEP CIVIL SOCIETY)**
Agustinus Wisnu Dewantara

**KORUPSI: TEORI, FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK,
DAN PENANGANANNYA**
Ola Rongan Wilhelmus

**JOYFUL ASIAN YOUTH! LIVING THE GOSPEL
IN MULTICULTURAL ASIA**
Alphonsus Boedi Prasetijo

ENEAGRAM SEBAGAI PETA GAMBARAN DIRI
John Tondowidjojo

**TELADAN MARIA DALAM INJIL LUKAS 1:38
DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN
IMAN UMAT BERIMAN**
*Prasojo Adi Wibowo dan
Antonius Virdei Eresto Gaudiawan*

JPAK

JURNAL PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK) adalah media komunikasi ilmiah yang dimaksudkan untuk mewadahi hasil penelitian, hasil studi, atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Katolik sebagai salah satu bentuk sumbangan STKIP Widya Yuwana Madiun bagi pengembangan Pendidikan Agama Katolik pada umumnya.

Penasihat

Ketua Yayasan Widya Yuwana Madiun

Pelindung

Ketua STKIP Widya Yuwana Madiun

Penyelenggara

Lembaga Penelitian STKIP Widya Yuwana Madiun

Ketua Penyunting

Hipolitus Kristoforus Kewuel

Penyunting Pelaksana

FX. Hardi Aswinarno

DB. Karnan Ardijanto

Penyunting Ahli

John Tondowidjojo

Ola Rongan Wilhelmus

Armada Riyanto

Sekretaris

Gabriel Sunyoto

Alamat Redaksi

STKIP Widya Yuwana

Jln. Mayjend Panjaitan. Tromolpos: 13. Telp. 0351-463208. Fax. 0351-483554

Madiun 63137 – Jawa Timur – Indonesia

Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK) diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, STKIP Widya Yuwana Madiun. Terbit 2 kali setahun (April dan Oktober).



DAFTAR ISI

- 3** **MEMBANGUN SEMANGAT KERASULAN REMAJA KATOLIK DALAM KONTEKS MASYARAKAT PLURALIS DI INDONESIA**
Oleh: Agustinus Supriyadi
- 15** **MULTIKULTURALISME INDONESIA (STUDI PERBANDINGAN ANTARA KONSEP MADANI NURCHOLISH MADJID DAN KONSEP *CIVIL SOCIETY*)**
Oleh: Agustinus Wisnu Dewantara
- 26** **KORUPSI: TEORI, FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK, DAN PENANGANANNYA**
Oleh: Ola Rongan Wilhelmus
- 43** **JOYFUL ASIAN YOUTH! LIVING THE GOSPEL IN MULTICULTURAL ASIA**
Oleh: Alphonsus Boedi Prasetijo
- 55** **ENEAGRAM SEBAGAI PETA GAMBARAN DIRI**
Oleh: John Tondowidjojo
- 59** **TELADAN MARIA DALAM INJIL LUKAS 1:38 DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN UMAT BERIMAN**
Oleh: Prasojo Adi W. dan Antonius Virdei Eresto Gaudiawan

ENEAGRAM SEBAGAI PETA GAMBARAN DIRI

John Tondowidjojo
STKIP Widya Yuwana Madiun

Abstract

The Enneagram is a personality type system of nine interconnected personality archetypes. These nine types are connected to the other four composed around the symbolic diagram. The Enneagram symbol has an ancient and mysterious origin. This symbol is an elegant model of some basic laws of the universe expressed in mathematical terms that reflect patterns seen in nature, including in the human ego or personality. Archetypes are models or prototypes that help us distinguish and understand the universal pattern. According to Carl Jung, the archetype is a "distinctive mode of understanding" (the pattern of psychic perception and common understanding for all humans), Jung takes the archetypal concept of ancient Greece, which sees the world in terms of archetypal principles, reflecting the cosmic vision as an expression ruled by A particular primordial essence or a transcendent first principle. Carolyn Myss defines archetypes as "the psychic lens through which we see ourselves and the world around us." Enneagram is able to target and handle the most important inner conflicts in human beings. Using the Enneagram map, human beings are able to define and understand key issues and thereafter provide a way to work.

Keywords: *Enneagram, archetype, self*

I. PENDAHULUAN

Perintah Kuno "Kenali Diri" tertulis di Kuil Apollo di Delphi Yunani kuno. Perintah ini didasarkan pada ajaran-ajaran filosofis mendalam yang mengakui bahwa kunci pengetahuan tentang alam dan kemungkinan manusia di dalamnya dimulai dengan mempelajari individu serta lingkungan fisik. Kebijaksanaan dasar dari budaya barat ini melihat studi tentang manusia dari dalam (masing-masing dari kita bekerja untuk memahami wilayah batin kita sendiri) sebagai proyek yang diperlukan yang bergandengan tangan dengan studi ilmiah dari dunia luar.

Pada abad terakhir, beberapa individu telah menemukan kembali ajaran kuat yang telah lama hilang yang menyampaikan visi jelas tentang bagaimana kita manusia berfungsi. Pengajaran ini dikodekan dalam sesuatu yang disebut *The Enneagram*, yang pada dasarnya berarti "gambar sembilan." Simbol Enneagram adalah sembilan bintang yang ditunjuk dan tertulis dalam sebuah lingkaran yang menyediakan kerangka kerja bagi, antara lain sistem tipe kepribadian dari dua puluh tujuh karakter yang berbeda "arketipe." Dalam beberapa tahun terakhir, orang di seluruh dunia telah mengakui kebijaksanaan kuno ini sebagai sesuatu yang asli, menakjubkan, dan merubah hidup.

II. TIPE KEPRIBADIAN

Enneagram adalah sistem tipe kepribadian dari sembilan arketipe kepribadian yang saling berhubungan. Sembilan jenis ini terhubung ke empat lainnya tersusun sekitar diagram simbolik. Simbol Enneagram memiliki asal-usul kuno dan misterius. Simbol ini merupakan model yang elegan dari beberapa hukum dasar alam semesta dinyatakan dalam istilah matematika yang mencerminkan pola yang terlihat di alam, termasuk di ego manusia atau kepribadian. Arketipe adalah model atau prototipe yang membantu kita membedakan dan memahami pola universal. Menurut Carl Jung, arketipe adalah "mode khas pengertian" (pola persepsi psikis dan pemahaman umum untuk semua manusia), Jung mengambil konsep pola dasar dari Yunani kuno, yang melihat dunia dalam hal prinsip pola dasar, yang mencerminkan visi kosmos sebagai ekspresi yang diperintah oleh esensi primordial tertentu atau prinsip pertama yang transenden. Carolyn Myss mendefinisikan arketipe sebagai "lensa

psikis melalui mana kita melihat diri kita sendiri dan dunia di sekitar kita."

Inti dasar dari ajaran yang terkait dengan Enneagram mencerminkan pesan yang amat sama dengan yang disampaikan oleh tradisi-tradisi mistis tertua di dunia, psiko-spiritual, dan filosofis. Enneagram mengeksplorasi kemampuan untuk mengamati dan merenungkan pengalaman anda melalui pengembangan batin, yang memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan diri demi mencapai keadaan kesadaran yang lebih tinggi. Enneagram menyediakan metode untuk bagaimana kita dapat mengubah dan tumbuh berdasarkan pada visi tersebut. Enneagram menawarkan pandangan yang akurat dan objektif dari pola-pola dasar mengenai struktur kepribadian manusia. Enneagram menyediakan peta yang sangat dibutuhkan bagi manusia yang berusaha untuk memahami diri pada tingkat yang lebih dalam.

III. PUSATKECERDASAN

Enneagram menjelaskan tiga pusat kecerdasan, sembilan tipe kepribadian, dan dua puluh tujuh sub tipe yang memberikan gambaran kepribadian yang terkait dengan cara manusia berfungsi. Kepribadian terdiri dari pola. Pola-pola ini akan sulit untuk dideteksi karena manusia telah melakukan apa yang dilakukan begitu lama Enneagram membantu manusia melihat pola kepribadian ini dalam dirinya sendiri.

Deskripsi kepribadian Enneagram menyediakan peta dua puluh tujuh set spesifik tema dan pola. Setelah menemukan diri dalam salah satu jenis dengan mencocokkan apa yang ada, manusia mendapatkan akses ke sejumlah besar informasi yang dapat membantunya untuk mengenali dan memahami pola dalam pikiran, emosi, dan tindakan. Enneagram mengungkapkan bagaimana manusia mengembangkan kebiasaan, dan juga bagaimana manusia bisa membebaskan diri dari waktu ke waktu dari pola kebiasaan yang membatasinya.

Enneagram memandu pemahaman manusia tentang dilemma. Enneagram mampu membidik dan menangani konflik batin yang paling penting dalam diri manusia. Dengan menggunakan peta Enneagram, manusia mampu mendefinisikan dan memahami isu-isu kunci dan sesudahnya menyediakan cara untuk bekerja.

Sistem Enneagram menangkap kompleksitas kebiasaan manusia. Kepribadian yang dikomunikasikan di dalamnya adalah

penggambaran bermanfaat dari dua puluh tujuh set yang berbeda dari pola berpikir, perasaan, dan berperilaku. Menurut Enneagram, diri palsu adalah masalah. Manusia bisa belajar untuk membiarkan dirinya jatuh atau bekerja dengan lebih sadar. Dengan demikian, Enneagram berisi visi dan jalan untuk melangkah keluar dari kebiasaan lama dan menyadari potensi sejati manusia.

IV. PENUTUP

Oscar Ichazo mengembangkan Enneagram di Chili pada tahun 1960 sebagai bagian dari program yang lebih besar dari transformasi manusia. Claudio Naranjo, seorang psikiater dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam pendekatan psikologis dan spiritual untuk pembangunan manusia, mempelajari model dari Ichazo pada tahun 1970 dan menterjemahkan jenis Enneagram ini ke dalam bahasa psikologis Barat. Naranjo memperluas deskripsi dari jenis Enneagram ini.

Enneagram adalah suatu alat yang ampuh untuk pengetahuan diri. Enneagram menantang manusia untuk meregangkan diri di luar zona kenyamanan dan menghadapi hal-hal yang merupakan petualangan besar dari jenis yang diabadikan dalam puisi epik dan mitos klasik yang dapat membebaskan energi kita untuk menjalani hidup kita dengan cara yang lebih damai, hidup, otentik, dan bermakna. Enneagram menggambarkan visi dan metode yang memajukan tujuan yang lebih besar tentang kesadaran diri dan menjelaskan jalan untuk mencapainya dengan cara yang menginspirasi dalam perjalanan evolusi pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tondowidjojo, John., 2013, *Enneagram Dalam Wayang Purwa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Vollmar, Klausbernd., 1995, *Het Enneagram Werkboek*, Uitgeverij Schors, Amsterdam.
- Baron, Renee., 1998, *What Type am I? (Discover who you really are)*, Penguin Books, Published by the Penguin Group, New York USA.